

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penulis menggunakan metode ini karena, untuk melihat pengaruh dari ketiga variabel yakni, variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan), variabel X_2 (Lingkungan Kerja), dan variabel Y (Kinerja Karyawan).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek

¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm 8.

² *Ibid*, ... hlm 38.

³ *Ibid*.

atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penetapan variabel penelitian ini penulis menyesuaikan judul penelitian yakni Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya. Maka terdapat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen ini sering diebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua :

- a. Gaya kepemimpinan (X_1) menurut persepsi karyawan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya. Dengan menggunakan indikator sebagai berikut: 1) Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan, 2) Keputusan dan kebijakan dibuat oleh pimpinan, 3) Komunikasi berlangsung satu arah, 4) Pengawasan dilakukan secara ketat, 5) Prakarsa dari atas dan tanpa kesempatan bawahan untuk memberikan kesempatan, 6) Lebih banyak kritik daripada pujian, 7) Pimpinan menuntut kesetiaan dan prestasi sempurna, 8) Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul oleh pimpinan, 9) Semua kebijakan

⁴ *Ibid*, hlm 39.

⁵ *Ibid*.

ditentukan oleh pemimpin, 10) Teknik dan langkah-langkah kegiatannya didikte oleh atasan setiap waktu sehingga langkah-langkah yang akan datang selalu tidak pasti untuk tingkatan yang luas, 11) Pemimpin biasanya membagi tugas kerja bagian dan kerja sama setiap anggota, 12) Semua kebijaksanaan terjadi pada kelompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin, 13) Kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok dibuat, dan jika dibutuhkan petunjuk-petunjuk teknis, pemimpin menyarankan dua atau lebih alternatif prosedur yang dapat dipilih, 14) Para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas ditentukan oleh kelompok, 15) Pemimpin memberikan bawahannya untuk mengatur dirinya sendiri, 16) Pemimpin hanya menentukan kebijaksanaan dan tujuan umum, 17) Bawahan dapat mengambil keputusan yang relevan untuk mencapai tujuan dalam segala hal yang mereka anggap cocok.

- b. Lingkungan kerja (X_2) menurut persepsi karyawan adalah suasana atau kondisi di sekitar lokasi tempat bekerja yang dapat memengaruhi individu, seperti suhu AC pada ruangan tempat bekerja, penerangan ruangan tempat bekerja, penataan meja dan kursi, serta suara bising dari kendaraan yang melintas disekitar tempat bekerja. Dengan menggunakan indikator sebagai berikut: 1) lampu penerangan tempat kerja, 2) jendela tempat kerja, 3) tata warna ruangan, 4) dekorasi

ruangan, 5) bunyi musik, 6) bunyi mesin pabrik, bengkel, kereta api, 7) suhu udara didalam ruangan, 8) kelembapan udara didalam ruangan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y) menurut persepsi karyawan adalah sebagai hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Dengan menggunakan indikator sebagai berikut: 1) kuantitas hasil kerja, 2) kualitas hasil kerja, 3) efisiensi dalam melaksanakan tugas, 4) disiplin kerja, 5) inisiatif karyawan, 6) ketelitian dalam bekerja, 7) kepemimpinan, 8) kejujuran, 9) kreatifitas.

Tabel 1
Oprasional Variabel Gaya Kepemimpinan (Variabel X1), Lingkungan Kerja (Variabel X2), Kinerja Karyawan (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan	1. Diktator	a) Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan. b) Keputusan dan kebijakan dibuat oleh pimpinan. c) Komunikasi berlangsung satu arah. d) Pengawasan dilakukan secara ketat.	<i>Likert</i>

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm 39.

		<p>e) Prakarsa dari atas dan tanpa kesempatan bawahan untuk memberikan kesempatan.</p> <p>f) Lebih banyak kritik dari pada pujian.</p> <p>g) Pimpinan menuntut kesetiaan dan prestasi sempurna.</p> <p>h) Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul oleh pimpinan</p>	
	2. Autokratis	<p>a) Semua kebijakan ditentukan oleh pemimpin.</p> <p>b) Teknik dan langkah-langkah kegiatannya didikte oleh atasan setiap waktu sehingga langkah-langkah yang akan datang selalu tidak pasti untuk tingkatan yang luas.</p> <p>c) Pemimpin biasanya membagi tugas kerja bagian dan kerja sama setiap anggota</p>	
	3. Demokratis	<p>a) Semua kebijaksanaan terjadi pada kelompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin.</p> <p>b) Kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok dibuat, dan jika dibutuhkan petunjuk teknis, pemimpin menyarankan dua atau lebih alternatif prosedur yang dapat</p>	

		dipilih. c) Para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas ditentukan oleh kelompok.	
	4. Laissez-faire (Kendali Bebas)	a) Pemimpin memberikan bawahannya untuk mengatur dirinya sendiri. b) Pemimpin hanya menentukan kebijaksanaan dan tujuan umum. c) Bawahan dapat mengambil keputusan yang relevan untuk mencapai tujuan dalam segala hal yang mereka anggap cocok.	
Lingkungan Kerja	1. Pecahayaan	a) Lampu penerangan tempat kerja. b) Jendela tempat kerja	<i>Likert</i>
	2. Warna	a) Tata warna ruangan. b) Dekorasi ruangan.	
	3. Suara	a) Bunyi musik. b) Bunyi mesin pabrik, bengkel, transportasi.	
	c) Udara	a) Suhu udara didalam ruangan. b) Kelembapan udara didalam ruangan.	
Kinerja Karyawan	1. Hasil kerja	a) Kuantitas hasil kerja. b) Kualitas hasil kerja. c) Efisiensi dalam melaksanakan tugas.	<i>Likert</i>
	2. Perilaku kerja	a) Disiplin kerja. b) Inisiatif karyawan. c) Ketelitian dalam bekerja.	
	d) Sifat pribadi	a) Kepemimpinan. b) Kejujuran. c) Kreatifitas.	

Tabel 2
Notasi, Nilai atau Prediksi Masing-Masing Pilihan Untuk Pertanyaan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban
5	Jawaban a
4	Jawaban b
3	Jawaban c
2	Jawaban d
1	Jawaban e

Tabel 3
Notasi, Nilai atau Prediksi Masing-Masing Pilihan Untuk Pertanyaan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban
1	Jawaban a
2	Jawaban b
3	Jawaban c
4	Jawaban d
5	Jawaban e

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya sebanyak 36 orang.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, oleh karena itu total jumlah sampel adalah 36 orang karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :⁹

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

⁸ *Ibid*, hlm 81.

⁹ *Ibid*, hlm 137.

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cara yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.¹⁰ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah sejauh alat ukur (tes) benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur. Validitas mengacu pada aspek ketetapan dan kecermatan hasil penelitian. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya

¹⁰ *Ibid*, hlm 92.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm 76.

pada instrumen pegukur yang bersangkutan.¹² Dapat diartikan bahwa uji validitas instrumen penelitian ini digunakan untuk menilai apakah pertanyaan atau pernyataan tersebut valid atau tidak.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.¹³ Rumus yang digunakan untuk mengukur atau mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi yang kegunaannya untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harg ($-1 \leq r \leq + 1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:¹⁴

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2015), hlm 144.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2018), hlm 132.

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 227-228.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}5% (n-2)	Keterangan
1	0,920	0,278	Valid
2	0,628	0,278	Valid
3	0,748	0,278	Valid
4	0,709	0,278	Valid
5	0,319	0,278	Valid
6	0,571	0,278	Valid
7	0,362	0,278	Valid
8	0,682	0,278	Valid
9	0,676	0,278	Valid
10	0,287	0,278	Valid
11	0,777	0,278	Valid
12	0,590	0,278	Valid
13	0,575	0,278	Valid
14	0,694	0,278	Valid
15	0,624	0,278	Valid
16	0,685	0,278	Valid
17	0,653	0,278	Valid
18	0,774	0,278	Valid
19	0,518	0,278	Valid
20	0,236	0,278	Tidak Valid
21	0,352	0,278	Valid
22	0,539	0,278	Valid
23	0,631	0,278	Valid
24	0,558	0,278	Valid
25	0,864	0,278	Valid
26	0,824	0,278	Valid
27	0,796	0,278	Valid
28	0,842	0,278	Valid
29	0,631	0,278	Valid
30	0,558	0,278	Valid
31	0,864	0,278	Valid
32	0,824	0,278	Valid
33	0,796	0,278	Valid
34	0,842	0,278	Valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}5% (n-2)	Keterangan
1	0,565	0,278	Valid
2	0,480	0,278	Valid
3	0,345	0,278	Valid
4	0,794	0,278	Valid
5	0,606	0,278	Valid
6	0,642	0,278	Valid
7	0,624	0,278	Valid
8	0,359	0,278	Valid
9	0,539	0,278	Valid
10	0,425	0,278	Valid
11	0,353	0,278	Valid
12	0,755	0,278	Valid
13	- 0,208	0,278	Tidak Valid
14	0,783	0,278	Valid
15	0,475	0,278	Valid
16	0,800	0,278	Valid

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}5% (n-2)	Keterangan
1	0,374	0,278	Valid
2	0,632	0,278	Valid
3	0,471	0,278	Valid
4	0,191	0,278	Tidak Valid
5	0,369	0,278	Valid
6	0,531	0,278	Valid
7	0,339	0,278	Valid
8	0,562	0,278	Valid
9	0,435	0,278	Valid
10	0,783	0,278	Valid
11	0,386	0,278	Valid
12	0,554	0,278	Valid
13	0,694	0,278	Valid
14	0,776	0,278	Valid
15	0,722	0,278	Valid
16	0,772	0,278	Valid

17	0,766	0,278	Valid
18	0,682	0,278	Valid

Hasil perhitungan uji validitas dari tabel di atas dapat disimpulkan kedalam dua bagian yakni valid dan tidak valid. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa item dalam angket ini valid apabila nilai r hitung variabel X1, X2 dan Y lebih besar dari pada r tabel pada nilai signifikansi 5%, dan item tidak valid apabila nilai r hitung variabel X1, X2 dan Y lebih kecil dari pada r tabel pada nilai signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item dalam angket penelitian ini variabel Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan dapat digunakan sebagai Instrumen Penelitian, karena item Valid lebih dominan dari pada item Tidak Valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda.¹⁵

Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal, yaitu bagaimana keeratan hubungan satu set *item* adalah sebagai sebuah kesatuan konsep. Nilai *Cronbach-Alpha* berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 maka semakin menunjukkan tingkat konsisten skor. Angka

¹⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, ... hlm 134.

Cronbach-Alpha pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, di atas 0,80 baik.¹⁶

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

No.	r hitung	Nilai Minimum	Keterangan
1	0,953	0,70	Reliabel
2	0,956	0,70	Reliabel
3	0,955	0,70	Reliabel
4	0,955	0,70	Reliabel
5	0,957	0,70	Reliabel
6	0,956	0,70	Reliabel
7	0,957	0,70	Reliabel
8	0,955	0,70	Reliabel
9	0,956	0,70	Reliabel
10	0,958	0,70	Reliabel
11	0,955	0,70	Reliabel
12	0,956	0,70	Reliabel
13	0,956	0,70	Reliabel
14	0,955	0,70	Reliabel
15	0,956	0,70	Reliabel
16	0,956	0,70	Reliabel
17	0,956	0,70	Reliabel
18	0,955	0,70	Reliabel
19	0,957	0,70	Reliabel
20	0,959	0,70	Reliabel
21	0,958	0,70	Reliabel
22	0,957	0,70	Reliabel
23	0,956	0,70	Reliabel
24	0,956	0,70	Reliabel
25	0,955	0,70	Reliabel
26	0,955	0,70	Reliabel
27	0,955	0,70	Reliabel
28	0,954	0,70	Reliabel
29	0,956	0,70	Reliabel
30	0,956	0,70	Reliabel
31	0,955	0,70	Reliabel

¹⁶ *Ibid*, hlm 141.

32	0,955	0,70	Reliabel
33	0,955	0,70	Reliabel
34	0,954	0,70	Reliabel

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No.	r _{hitung}	Nilai Minimum	Keterangan
1	0,791	0,70	Reliabel
2	0,796	0,70	Reliabel
3	0,834	0,70	Reliabel
4	0,773	0,70	Reliabel
5	0,787	0,70	Reliabel
6	0,787	0,70	Reliabel
7	0,790	0,70	Reliabel
8	0,803	0,70	Reliabel
9	0,793	0,70	Reliabel
10	0,800	0,70	Reliabel
11	0,808	0,70	Reliabel
12	0,775	0,70	Reliabel
13	0,827	0,70	Reliabel
14	0,768	0,70	Reliabel
15	0,801	0,70	Reliabel
16	0,774	0,70	Reliabel

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	r _{hitung}	Nilai Minimum	Keterangan
1	0,838	0,70	Reliabel
2	0,827	0,70	Reliabel
3	0,835	0,70	Reliabel
4	0,844	0,70	Reliabel
5	0,840	0,70	Reliabel
6	0,833	0,70	Reliabel
7	0,889	0,70	Reliabel
8	0,831	0,70	Reliabel
9	0,837	0,70	Reliabel
10	0,819	0,70	Reliabel
11	0,838	0,70	Reliabel

12	0,831	0,70	Reliabel
13	0,823	0,70	Reliabel
14	0,822	0,70	Reliabel
15	0,821	0,70	Reliabel
16	0,817	0,70	Reliabel
17	0,819	0,70	Reliabel
18	0,826	0,70	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung variabel X1, X2 dan Y lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan yaitu $> 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini variabel Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan Reliabel sehingga dapat digunakan sebagai Instrumen Penelitian.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki dan standar deviasi yang sama dengan kita.¹⁷ Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan hipotesis dan *Saphiro Wilk* dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:¹⁸

H_0 : Populasi nilai variabel X berdistribusi normal

H_1 : Populasi nilai variabel X tidak berdistribusi normal

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ... hlm 156.

¹⁸ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta : Andi, 2016), hlm 121-123.

Dengan demikian, kriteria normal terpenuhi jika hasil uji tidak signifikan, untuk satu taraf signifikansi (α) tentu $\alpha = 0,05$. Apabila hasil uji menentukan hasil signifikan maka kriteria normalitas data adalah:¹⁹

- 1) Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji asumsi homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua variabel atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variabelnya. Apabila dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besar, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Asumsi dalam pengujian MANOVA yang kriteria pengujiannya yaitu:²⁰

H_0 : Nilai variabel X berasal dari populasi yang homogen

H_1 : Nilai variabel X bukan berasal dari populasi yang homogen

Untuk satu taraf signifikansi 0,05, Apabila hasil uji menentukan hasil signifikan maka kriteria homogenitas data adalah:

- 1) Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak

¹⁹ *Ibid*, 122.

²⁰ Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, ... hlm 133.

c. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah ditemukan korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel Independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Nilai *Tolerance* harus lebih dari 0,1 dan *Inflation Factor* (VIF) harus kurang dari 10.²²

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 265.

²² Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta : PT Anak Hebat Indonesia, 2017), Hlm 122.

dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :²³

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Dengan dasar pengambilan keputusan:²⁴

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima yang berarti tak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak yang terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tak ada kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dengan tabel statistik Durbin Waston. Dengan $n=11$ dan $k=2$ maka dapat diperoleh nilai $DL=0,75798$ dan $DU=1,60439$ sehingga nilai $4-DU=2,39561$ dan $4-DL=3,242$.

²³ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2015) Hlm 186.

²⁴ *Ibid*, hlm 131.

G. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁵

1. Deskriptif Data

Analisis deskriptif adalah analisis untuk mendeskripsikan variabel yang dilibatkan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

- 1) Gaya kepemimpinan di BRI Syariah KC Tasikmalaya
- 2) Lingkungan kerja di BRI Syariah KC Tasikmalaya

Untuk mengetahui kategori tersebut dapat mengacu pada tabel interpretasi berikut:

Di dalam statistik, pada umumnya cara untuk mendeskripsikan kondisi eksisting masing-masing variabel yaitu Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan dengan teknik analisis deskriptif ini masing-masing variabel yang diuraikan penelitian ini meliputi, sebagai berikut:

a) Mean (Rata-rata) $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

- b) Modus adalah teknik untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm 147.

c) Median adalah teknik untuk menentukan letak data yang didasarkan atas nilai tengah setelah data itu disusun menurut urutan nilainya dari yang terkecil hingga yang terbesar.

d) Standar Deviasi (SD)

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut maka variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y).

e) Range (R) = Data terbesar – Data terkecil

Range atau rentang disebut juga dengan jangkauan adalah selisih antara data dengan nilai yang terbesar dengan data dengan nilai yang terkecil tersebut.

f) Minimum adalah teknik penjelasan dengan nilai yang paling rendah.

g) Maksimum adalah teknik penjelasan dengan nilai yang paling tinggi.

h) Sum (Jumlah) adalah fungsi untuk menghitung hasil penjumlahan data.

2. Analisis Data

a. Uji Hipotesis 1

Variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan) terhadap Variabel Y (Kinerja Karyawan)

1) Pengujian Hipotesis

a) Rumusan Hipotesis Statistik

H_{a1}: Gaya Kepemimpinan (Variabel X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Variabel Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

H_{o1}: Gaya Kepemimpinan (Variabel X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Variabel Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

b) Uji Hipotesis Dengan Teknik Analisis Korelasi

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Jadi korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat memengaruhi hubungan variabel tersebut tetap atau dikendalikan.²⁶ Berikut ini digunakan rumus rumus *product moment* yang digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi adalah sebagai berikut :²⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ... hlm 235.

²⁷ *Ibid*, hlm 228.

$$y = (y_i - \bar{y})$$

Untuk rumus yang kedua digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

c) Tabel Interpretasi

Tabel 11
Interpretasi Variabel Gaya Kepemimpinan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
95 – 107	Sangat Rendah
108 – 120	Rendah
121 – 133	Cukup
134 – 146	Kuat
147 – 159	Sangat Kuat

2) Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atau variabel independen dengan satu variabel dependen.²⁸ Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a - bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y Ketika Harga X = 0 (Harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

²⁸ *Ibid*, hlm 261.

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Hipotesis 2

Variabel X_2 (Lingkungan Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Karyawan)

1) Pengujian Hipotesis

a) Rumusan Hipotesis Statistik

H_{a2} : Lingkungan Kerja (Variabel X_2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Variabel Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

H_{o2} : Lingkungan Kerja (Variabel X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Variabel Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

b) Uji Hipotesis Dengan Teknik Analisis Korelasi

Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan. Jadi korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat memengaruhi hubungan variabel

tersebut tetap atau dikendalikan.²⁹ Berikut ini digunakan rumus rumus *product moment* yang digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi adalah sebagai berikut :³⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Untuk rumus yang kedua digunakan bila sekaligus akan menghitung persamaan regresi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

c) Tabel Interpretasi

Tabel 12
Interpretasi Variabel Lingkungan Kerja

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
47 – 52	Sangat Rendah
53 – 58	Rendah
59 – 64	Cukup
65 – 70	Kuat
71 – 76	Sangat Kuat

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid*, hlm 228.

2) Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal atau variabel independen dengan satu variabel dependen.³¹ Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a - bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y Ketika Harga X = 0 (Harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

c. Uji Hipotesis 3

Variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan) dan X_2 (Lingkungan Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Karyawan)

1) Pengujian Hipotesis

a) Rumusan Hipotesis Statistik

H_{a3} : Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja

³¹ *Ibid.*

karyawan (Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

H₀₃: Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya.

b) Uji Hipotesis Dengan Teknik Analisis Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pada bagian ini dikemukakan korelasi ganda (R) untuk dua variabel independen dan satu dependen. Untuk rumus korelasi ganda dua variabel adalah sebagai berikut:³²

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

c) Tabel Interpretasi

Tabel 13
Interpretasi Variabel Kinerja Karyawan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
59 – 65	Sangat Rendah
66 – 72	Rendah
73 – 79	Cukup
80 – 86	Kuat
87 – 89	Sangat Kuat

³² *Ibid*, hlm 231.

2) Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Gaya Kepemimpinan

b_2 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Lingkungan Kerja

H. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini penulis mengadakan penelitian di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jln. Ahmad Yani No. 15-17, Tawang Sari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46112.

2. Waktu Penelitian

Tabel 14
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan / Tahun 2019-2020					
		Agst	Sept - Des	Jan	Feb	Mar - April	Mei
1	Tahap Awal						
	a. Pengajuan judul						
	b. Pembuatan proposal penelitian						
	c. Seminar proposal penelitian						
2	Tahap Pelaksana						
	a. Studi pendahuluan						
	b. Observasi objek penelitian						
	c. Pengolahan data hasil penelitian						
3	Tahap Akhir						
	a. Penyusunan laporan hasil penelitian						
	b. Upload jurnal						
	c. Sidang skripsi						